

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Agresivitas Pajak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) diketahui bahwa nilai VIF pada variable Agresivitas Pajak (X1) sebesar 1,066 Sedangkan nilai *tolerance* pada variable Agresivitas Pajak (X1) sebesar 0,938. Koefisien regresi Agresivitas Pajak sebesar 40,260 yang artinya terdapat pengaruh positif antara Agresivitas Pajak dengan Manajemen Laba, apabila Agresivitas Pajak naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan Manajemen Laba sebesar 40,260 satuan, bila variable independen lainnya konstan. Sehingga uji t untuk variable Agresivitas Pajak diperoleh nilai t hitung sebesar $1.519 < t\text{-table}$ 1.69389 dengan nilai signifikan sebesar 0,139 dimana nilai signifikannya $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Agresivitas Pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki (2019) yang menyatakan bahwa agresivitas pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Venna Melinda Susanto (2020), menyatakan bahwa agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

dikarenakan tingkat agresivitas pajak pada periode penelitian belum dapat berfungsi secara semestinya dalam meningkatkan manajemen laba.

2. Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Berdasarkan nilai VIF pada Variabel Leverage (X2) sebesar 1,068 sedangkan nilai tolerance pada variabel Leverage (X2) sebesar 0,937. Kemudian Koefisien regresi Leverage sebesar -0.677 yang artinya terdapat pengaruh negatif antara Leverage dengan Manajemen Laba. Apabila Pengungkapan Leverage naik sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan penurunan Manajemen Laba sebesar $-0,677$ satuan, bila variabel independen lainnya konstan. sehingga hasil uji t untuk variable Leverage nilai t hitung sebesar $-0,257 < t$ - tabel 1.69389 dengan nilai signifikan sebesar 0,798 dimana nilai signifikannya $> 0,05$. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yofi Prima Agustia, Elly Suryani (2018) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Satrio (2022), menyatakan bahwa leverage berpengaruh negative tidak signifikan terhadap manajemen laba dikarenakan tingkat leverage pada periode penelitian belum dapat berfungsi secara semestinya dalam meningkatkan manajemen laba.
3. *Profitabilitas* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Berdasarkan nilai VIF pada variabel *profitabilitas* (X3) sebesar 1,132 sedangkan nilai *tolerance* pada variable *profitabilitas* (X3) sebesar 0,883.

Kemudian Koefisien regresi *profitabilitas* sebesar 38,594 yang artinya terdapat pengaruh positif antara *profitabilitas* dengan Manajemen Laba, apabila *profitabilitas* naik sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan kenaikan Manajemen Laba sebesar 38,594 satuan, bila variable independen lainnya konstan. Sehingga hasil uji t untuk variable *profitabilitas* diperoleh nilai t hitung sebesar $1,666 < 1.69389$ dengan nilai signifikan sebesar 0,105 dimana nilai signifikannya $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martina Fitriani Angella Ngabut, I G.A. Desy Arlita (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Yofi Prima Agustia (2018) menyatakan bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dikarenakan tingkat *profitabilitas* pada periode penelitian belum dapat berfungsi secara semestinya dalam meningkatkan manajemen laba

4. Agresivitas Pajak, *Leverage* dan *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F sebesar $1,371 < F\text{-tabel } 2.90$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,269 dimana nilai signifikannya $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Agresivitas Pajak, *Leverage* dan *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Manajemen Laba. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R*

Square) sebesar 0,031. Hal ini berarti variabel Agresivitas Pajak, *Leverage*, dan *Profitabilitas* dapat menjelaskan Manajemen Laba sebesar 3,1%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 3,1\% = 96,9\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

B. SARAN

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Sampel perusahaan dalam penelitian selanjutnya dapat digunakan untuk perusahaan di bidang lain selain manufaktur.
2. Teruntuk penulis sendiri, semoga hasil ini akan mendorong mereka untuk melakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui lebih banyak tentang laba perusahaan.
3. Teruntuk peneliti selanjutnya, diharapkan mencari variabel lain karena variabel yang peneliti ambil di atas tidak terdapat banyak pengaruh terhadap Manajaemen Laba
4. Semoga skripsi yang disusun oleh penulis ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa program S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Dharma Andalas.